



Wakapolres Klaten Kompol Sumiarta (kiri) menunjukkan barang bukti dan tersangka.

KR-Sri Warsiti

JELANG KTT G20 DI BALI

Disiapkan, Pengamanan Siber Menyeluruh

JAKARTA (KR) - Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) telah menyiapkan pengamanan siber dalam gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 secara menyeluruh, mulai dari sebelum pelaksanaan, saat pelaksanaan, hingga pascapelaksanaannya.

"Hingga saat ini, BSSN telah melakukan berbagai rangkaian rencana pengamanan siber yang bahkan kita mulai sebelum pelaksanaan di bulan Juli lalu. Jadi, kita sudah memulai di bulan Juli hingga nanti saat pelaksanaan dan pascapelaksanaan gelaran KTT G20," ujar Juru Bicara BSSN Ariandi Putra dalam konferensi pers Pengamanan Siber KTT G20 sebagaimana dipantau melalui kanal FMB9ID_IKP di Jakarta, Selasa (25/10).

Dalam pengamanan siber KTT G20 itu, Ariandi mengatakan, BSSN berperan sebagai sektor pemimpin dan bertugas mengko-

laborasikan beberapa rencana pengamanan siber yang juga dilakukan oleh pemangku-pemangku kepentingan lainnya, seperti Polri, TNI, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta sejumlah kementerian/lembaga terkait lainnya.

Di samping itu, tambah Ariandi, BSSN menjalin kerja sama dengan berbagai provider jaringan internet dan juga event organizer yang mengampu pergelaran KTT G20 di Bali, November mendatang. Rangkaian kerja sama itu bahkan sudah dilakukan pula oleh BSSN sejak bulan Juli lalu.

Riandi memaparkan langkah-langkah yang dilakukan BSSN ter-

kait dengan pengamanan siber di KTT G20. Dalam hal ini, BSSN merumuskan tiga klaster dukungan pengamanan siber, yang terdiri atas pengamanan sebelum, saat, dan sesudah acara.

"Ini kami lakukan dalam rangka memaksimalkan dan melihat bagaimana situasi ideal pengamanan siber yang ingin dilakukan pada saat main event (acara inti) di tanggal 15 dan 16 November mendatang," ucapnya.

Pertama, sebelum acara KTT G20, BSSN telah melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi, mengukur tingkat kematangan keamanan siber, memantau anomali traffic (arus) berdasarkan laporan pemantauan National Security Operation Center (NSOC) yang dimiliki BSSN, serta memetakan potensi ancaman siber.

Kemudian, saat KTT G20 berlangsung, BSSN akan meman-

tau arus siber dan informasi insiden, mengamankan sinyal dan kontra pengindraan, serta melakukan forensik digital dan respons terhadap insiden siber yang terjadi.

"Pascaeventnya, kami tidak ujung-ujug akan meninggalkan event (KTT G20) tersebut. Kami juga masih bekerja, masih melakukan berbagai hal, antara lain pelaksanaan identifikasi celah kerentanan pengamanan siber," ujar Riandi.

Di samping itu, BSSN melakukan pemetaan potensi ancaman pengungkapan data dan tetap melakukan forensik digital serta respons terhadap insiden siber yang terjadi. Melalui rangkaian langkah pengamanan itu, BSSN berharap situasi ideal pengamanan siber KTT G20 di Nusa Dua, Bali, pada 15-16 November 2022 mendatang benar-benar terwujud dan terlaksana dengan baik.

TAWUR ANTARGENG DI KLATEN

Empat Pelaku Ditangkap, Sajam Disita

KLATEN (KR) - Empat pelaku tawuran antargeng berhasil ditangkap petugas Sat Reskrim Polres Klaten, beserta sejumlah senjata tajam (sajam). Dua di antara pelaku masih di bawah umur dan berstatus pelajar.

Wakapolres Klaten Kompol Sumiarta, Selasa (25/10) mengemukakan, para tersangka adalah, AI (18), AP (15), AE (16) dan WAN (18). Selain menangkap para pelaku, petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor, sebilah clurit, belati, pedang, satu gir bertali ikat pinggang dan satu gergaji besi sepanjang 75 cm.

Kejadian berawal dari Geng DZRM (Destroyer Zerem) Cawas, sebelumnya saling ejek via DM/twitter dengan geng KCIER Ngawen Gunungkidul. Selanjutnya pada Jumat (21/10) sekitar pukul 22.00 WIB terjadi kesepakatan tempat dan waktu untuk tawuran di Dukuh Brumbung Cawas Klaten, Sabtu (22/10).

Atas kesepakatan tersebut, Geng DZRM yang berjumlah 20 orang, mempersiapkan diri, mengumpulkan sejumlah senjata tajam. Senjata tersebut disimpan di markas mereka,

di Dukuh Tanjung Desa Barepan Cawas.

Tiga tersangka, pada Sabtu malam sekitar pukul 23.00 berangkat terlebih dulu ke lokasi tawuran untuk mengintai kekuatan lawan (Geng KCIER). Mereka mengendarai satu unit sepeda motor tanpa plat nomor dan membawa senjata tajam. Anggota lainnya menunggu di SPBU Cawas.

Tiga pelaku berpapasan dengan dua orang berboncengan sepeda motor Mio warna hitam, standarnya digesekkan aspal hingga menimbulkan percikan api. Para pelaku menghentikan pengendara dan melakukan pemukulan.

Korban pemukulan takut dan melarikan diri ke kampung sambil berteriak minta tolong. Tiga pelaku berusaha kabur menemui teman-temanya di SPBU Cawas.

Selanjutnya geng DZRM menuju ke Desa Temuwango Pedan untuk mencegah Geng WSB Pedan yang akan membantu Geng KCIER. Warga berdatangan untuk membubarkan kerumunan anggota Geng DZRM dan berhasil mengamankan satu unit sepeda motor NMax warna putih. **(Sit)-d**

Kemenhan Dorong Industri Pertahanan Swasta Produksi Amunisi

JAKARTA (KR) - Kementerian Pertahanan (Kemenhan) mendorong industri pertahanan dalam negeri untuk memproduksi amunisi dalam memenuhi kebutuhan TNI.

"Kemenhan membuka seluas-luasnya industri pertahanan swasta yang memenuhi syarat untuk terlibat," kata Juru Bicara Kemenhan Dahnil Azhar Simanjuntak ketika dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (25/10).

Hal itu, lanjut Dahnil, sudah diperintahkan Presiden Joko Widodo agar Indonesia bisa memperkuat industri pertahanan domestik. Dahnil membenarkan kebutuhan amunisi Kemenhan sebanyak 5 miliar amunisi untuk menyuplai kebutuhan TNI hingga 2023.

Sementara itu, PT Amerind Global akan membangun pabrik amunisi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, untuk memenuhi kebutuhan amunisi untuk TNI.

Direktur Utama PT Amerind Global Mayjen TNI (Purn) George E Supit mengatakan, pihaknya telah menggandeng tiga perusahaan Alutsista ternama asal Amerika Serikat yaitu Northrop Grumman, Bliss, dan Olin/Winchester untuk membangun pabrik amunisi di Indonesia, khususnya amunisi kaliber 5.56 mm.

Menurut Supit, keinginan membangun pabrik amunisi di dalam negeri itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan amunisi sebanyak 5 miliar amunisi yang telah direncanakan Kemenhan untuk kebutuhan operasional dan cadangan institusi TNI. **(Ant)-d**

MILIK 3 TERPIDANA KORUPSI

KPK Lelang Barang Rampasan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berencana melelang barang rampasan milik tiga terpidana perkara korupsi berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap. Lelang barang rampasan tidak bergerak itu melalui metode *closed bidding*.

"KPK bersama dan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Dumai akan melaksanakan berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, sebagai berikut barang rampasan terpidana Handoko Setiono dan Umar Ritonga," kata Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ipi Maryati Kuding di Jakarta, Selasa (25/10).

Melia Boentaran adalah Direktur PT Arta Niaga Nusantara (ANN), sedangkan Handoko Setiono sebagai Komisaris PT ANN. Keduanya merupakan terpidana perkara korupsi proyek peningkatan Jalan Lingkar Bukit Batu-Siak Kecil kabupaten Bengkalis Riau, Tahun Anggaran 2013-2015.

Objek yang dilelang, yakni tanah

seluas 44.077 meter persegi yang berlokasi di Kelurahan Buruk Bakul, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis sesuai dengan surat pernyataan ganti kerugian nomor 037/SPGK/BB/VI/2014 tanggal 23-6-2014 (tidak dilengkapi dengan bukti kepemilikan). Harga limit tanah tersebut Rp 615.177.000,00 dan peserta lelang diwajibkan memberikan uang jaminan Rp 150.000.000,00.

Selanjutnya, tanah seluas 24.342 meter persegi yang terletak di Kelurahan Buruk Bakul, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis sesuai dengan surat pernyataan ganti kerugian nomor 038/SPGK/BB/VI/2014 tanggal 23-6-2014. (tidak dilengkapi dengan bukti kepemilikan) dengan harga limit Rp 343.289.000,00 dan uang jaminan Rp 80.000.000,00.

Tanah seluas 52.676 meter persegi yang terletak di Kelurahan Buruk Bakul, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis sesuai dengan surat pernyataan ganti kerugian nomor 036/SPGK/BB/VI/2014 tanggal 23-6-2014. (tidak dilengkapi dengan

bukti kepemilikan) dengan harga limit Rp 727.507.000,00 dan uang jaminan Rp 200.000.000,00.

Berikutnya, satu bidang tanah seluas 14.590 meter persegi yang terletak di Desa Buruk Bakul, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis milik Melia Boentaran, sesuai dengan buku tanah hak milik nomor 13, Provinsi Riau, Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu, Desa/Kelurahan Buruk Bakul. (tidak dilengkapi dengan bukti kepemilikan) dengan harga limit Rp 381.131.000,00 dan uang jaminan Rp 90.000.000,00.

Satu bidang tanah seluas 20.000 meter persegi yang terletak di Desa Buruk Bakul, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis milik Handoko Setiono sesuai dengan buku tanah hak milik nomor 14 Provinsi Riau, Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu, Desa/Kelurahan Buruk Bakul (tidak dilengkapi dengan bukti kepemilikan) dengan harga limit Rp 259.102.000,00 dan uang jaminan Rp 60.000.000,00. **(Ant)-d**

NILAI JUAL SANGAT TINGGI

Kembangkan Gaharu Artifisial Berbasis Mikroba

JAKARTA (KR) - Kepala Pusat Riset Mikrobiologi Terapan (PRMT) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Ahmad Fathoni mengatakan, pihaknya mengembangkan budidaya gaharu artifisial melalui bio-induksi berbasis mikroba untuk mengoptimalkan produksi gaharu.

"Gaharu memiliki potensi nilai ekonomi yang sangat besar sehingga harus dapat terus dikembangkan, dan harapannya dengan kerja sama, kita bisa mengisi area-area mana yang bisa secara riset dapat meningkatkan valuasi atau menyelesaikan masalah di industri," kata Ahmad dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (25/10).

BRIN akan mengoptimalkan sumber daya dan kapasitas risetnya mulai dari teknik budidaya, teknik inokulasi sampai ke upaya menghasilkan produk antara dan produk akhir yang diharapkan bisa dikomersialisasikan oleh swasta. Ahmad ingin gaharu dapat dimanfaatkan dan dioptimalkan sehingga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

Periset BRIN Asep Hidayat menuturkan, nilai jual kayu gaharu di dunia tinggi. Gaharu yang memiliki kualitas super king mencapai harga puluhan sampai ratusan miliar rupiah persatu kilogram.

Asep mengatakan, saat ini gaharu diproduksi oleh alam, dimana terdapat di hutan alam. Pemburu liar mengambil gaharu dari hutan lalu mengekstraknya dan menjualnya. "Nilai jualnya (gaharu) yang sangat tinggi dan permintaan dunia sangat tinggi, maka eksploitasi juga akan tinggi. Akibatnya keberadaan kayu gaharu di alam terus menurun menuju terancam punah," ujarnya.

Untuk itu, saat ini banyak petani bahkan perusahaan yang sudah mulai membudidayakan kayu gaharu.

Namun, menurut Asep, perlu ada sentuhan teknologi yang dapat difasilitasi BRIN untuk mengembangkan budidaya gaharu, mulai dari teknik budidaya, teknik pemeliharaan, teknik induksi atau perlakuan yang dilakukan ke dalam pohon gaharu agar menjadi gaharu.

"Penelitian gaharu sudah banyak dilakukan tetapi boleh dibilang masih jalan di tempat," ujarnya.

Melalui peran teknologi dan inovasi tersebut diharapkan tercipta produk baru yang laku di pasar untuk meningkatkan perekonomian. Untuk pengembangan budidaya gaharu artifisial tersebut, BRIN berkolaborasi dengan PT Timberdana. **(Ant/San)-f**

BIG GANDENG BERBAGAI PIHAK

Susun Peta Sebaran Rawan Bencana

JAKARTA (KR) - Kapala Badan Informasi Geospasial (BIG) Muh Aris Marfai mengajak seluruh pihak terkait termasuk Pemerintah Daerah untuk berkolaborasi menyusun peta sebaran rawan bencana di Indonesia.

"BIG siap berkolaborasi untuk membuat peta sebaran rawan bencana alam," kata Kepala BIG di Jakarta, Selasa (25/10).

Aris menuturkan, selain mendampingi, BIG juga bisa melakukan asistensi dalam melakukan pemetaan sebaran rawan bencana alam. Menurutnya, keberadaan peta sebaran rawan bencana menjadi penting karena dapat memudahkan langkah mitigasi bencana di sejumlah daerah di Indonesia.

"Penyusunan peta rawan bencana bisa berdasarkan peta sistem lahan yang sudah dibuat BIG sebelumnya. Peta sistem lahan mencakup beberapa aspek seperti lanskap dan iklim. Dari sejumlah aspek yang ada, dapat dikembangkan menjadi peta rawan bencana," katanya.

Aris mengatakan, dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak diperlukan

untuk memberikan terobosan yang inovatif agar pemanfaatan Informasi Geospasial bisa diakselerasi menjadi bahan untuk mengambil keputusan yang berperan dan berpengaruh bagi masyarakat.

"Informasi Geospasial Dasar berguna untuk mendukung investasi dan membangun ekosistem ekonomi kreatif. Itu sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo terkait ekonomi kreatif yang bakal menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia dan dunia," katanya.

Untuk itu, BIG terus berkolaborasi dengan kementerian/lembaga/daerah untuk merampungkan Percepatan Kebijakan Satu Peta (PKSP) pada 2023. Saat ini, Kebijakan Satu Peta telah mencapai 97 persen. Dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 23 Tahun 2021 tentang PKSP, target 85 peta tematik ditingkatkan menjadi 158 peta tematik yang melibatkan 24 kementerian/lembaga. Tema baru yang ditambahkan, antara lain bidang perekonomian, keuangan, kebencanaan, dan kemaritiman. **(Ant/San)-d**

MENGENANG GEORGE BL PANGGABEAN

Praktisi Pancasila, Amanatkan Bangun Masjid



KR-Primaswolo

Ungkapan kesan pada Almarhum George BL Panggabean oleh Nur Achmad Affandi.

satu bulan penuh memberikan takjil.

Selain Afnan, tampak Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo, mantan Wakil Bupati Gunungkidul Dr Immanuel Wahyudi, Anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan Abidin Fikri, Wakil Sekjen DPP Gerindra Ahmad Subagyo dan sejumlah tokoh

lainnya.

Abidin Fikri yang sudah lama bersahabat dengan George mengemukakan bahwa almarhum merupakan Pancasilais dalam praktik. "Beliau semasa hidupnya, mempraktikkan betul nilai-nilai Pancasila, termasuk dalam kehidupan berpolitik maupun sehari-hari," ujarnya.

Direktur PT Taru Martani Drs Nur Achmad Affandi MBA mengungkapkan, sebagai Presiden Komisaris memiliki peran yang besar dalam membangun Taru Martani. Dalam pertumbuhan omzet yang cepat, peran Almarhum sangat besar. Termasuk membesarkan Resto dan Cafenya.

"Salah satu amanat kepada kami, yakni agar Masjid di Taru Martani ditingkatkan dan dibuka untuk masyarakat di sekitarnya," ujar Nur Achmad.

George meninggal di Yogyakarta, 9 September 2022. Selama hidup dikenal dekat dengan Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sebagai politisi Golkar menjadi Anggota DPRD DIY dari 1987-1997, 1999-2009. **(Jon)-d**